

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Proses strategi kreatif yang diterapkan oleh *Channel* YouTube RJL-5 dilaksanakan secara sistematis melalui enam tahapan, yaitu *Brainstorming*, seleksi ide, pengembangan konsep, produksi, editing, dan evaluasi. Namun, hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi kreatif RJL-5 tidak hanya berupa tahapan produksi konten sebagaimana dikemukakan oleh Kertamukti (2015), melainkan memiliki karakteristik yang membedakannya dari *Channel* misteri lainnya.

Pada tahap *Brainstorming*, tim kreatif tidak hanya mencari ide yang sedang viral, tetapi juga melakukan penelusuran terhadap fenomena sosial, budaya, dan sejarah yang berkaitan dengan cerita yang akan diangkat. Selanjutnya, proses seleksi ide dilakukan dengan mempertimbangkan nilai edukasi, kredibilitas narasumber, serta kesesuaian cerita dengan visi dan identitas *Channel* YouTube RJL-5 sebagai media yang menyajikan pengalaman misteri berdasarkan kisah nyata.

Pada tahap pengembangan konsep hingga produksi, strategi kreatif diwujudkan melalui penggunaan narasumber yang menceritakan pengalaman secara langsung, penyusunan alur cerita yang runtut, serta pemanfaatan visual, audio, dan dokumentasi pendukung yang berfungsi memperjelas cerita tanpa melakukan dramatisasi yang berlebihan. Tahap editing kemudian menyempurnakan penyampaian cerita melalui pengaturan ritme, visual, audio, dan *color grading* sehingga suasana misteri dapat dibangun tanpa mengurangi keaslian pengalaman narasumber. Selanjutnya, evaluasi dilakukan secara berkelanjutan melalui analisis tanggapan *audiens* sebagai dasar penyempurnaan konten berikutnya.

Dengan demikian, strategi kreatif khas *Channel* YouTube RJL-5 tidak hanya terletak pada proses produksi konten, tetapi pada konsistensi dalam menyajikan pengalaman nyata narasumber, menggabungkan unsur misteri dengan edukasi, serta mempertahankan autentisitas cerita sebagai identitas utama *Channel*. Penerapan *Storytelling* dalam Mendukung Strategi Kreatif Konten Misteri di *Channel* YouTube RJL-5

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi *Channel* YouTube RJL-5

RJL-5 diharapkan dapat terus mempertahankan konsistensi dalam menghadirkan konten misteri yang berbasis pengalaman nyata, nilai edukatif, serta pengangkatan budaya lokal sebagai identitas utama *Channel*. Selain itu, RJL-5 dapat memperluas eksplorasi tema-tema misteri yang berkaitan dengan sejarah, budaya, dan fenomena sosial agar konten yang dihasilkan semakin beragam dan memberikan manfaat yang lebih luas bagi audiens.

2. Bagi Kreator Konten Digital

Kreator konten misteri dapat menjadikan strategi kreatif RJL-5 sebagai referensi dalam mengembangkan konten yang tidak hanya berorientasi pada hiburan, tetapi juga mengandung unsur edukasi dan informasi. Pengemasan cerita yang autentik serta pemanfaatan *Storytelling* yang baik dapat menjadi faktor penting dalam membangun kepercayaan dan keterlibatan audiens.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengkaji strategi kreatif konten misteri dari sudut pandang audiens untuk mengetahui bagaimana persepsi, pengalaman, dan tingkat keterlibatan penonton terhadap konten yang diproduksi. Selain itu, penelitian juga dapat dilakukan pada *Channel* YouTube lain sebagai bahan perbandingan guna memperkaya kajian mengenai strategi kreatif dalam media digital.

Dengan adanya penelitian lanjutan, diharapkan kajian mengenai strategi kreatif konten digital, khususnya konten misteri di platform YouTube, dapat berkembang lebih luas dan mendalam.